

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan.¹ Penelitian lapangan ini merupakan suatu metode dalam menemukan secara spesifik dan realistis mengenai apa yang terjadi dalam suatu masyarakat atau organisasi. Mengadakan suatu penelitian lapangan mengenai masalah-masalah yang sedang terjadi dengan dijelaskan dalam bentuk gejala atau proses sosial. Penelitian lapangan bertujuan untuk memecahkan masalah praktis dalam suatu masyarakat atau organisasi.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang peneliti gunakan adalah metode kualitatif-deskriptif, yakni penelitian yang menggunakan kasus dalam menjelaskan sebuah fenomena dan menghubungkan dengan teori tertentu.² Penelitian kualitatif penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hal.17.

² Burhan Bunguin, *Analisa Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 20.

dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang diharapkan mampu mendapatkan data yang akurat. Dilihat dalam sifat penyajian suatu data, penulis menggunakan metode deskriptif yakni metode penelitian yang tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau produksi.⁴ Penelitian ini menggambarkan bagaimana analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, Dan Sedekah Paga Program Beasiswa Yatim Prestasi Di Lembaga Yatim Mandiri Jombang.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor Yayasan Yatim Mandiri Cabang Jombang, di daerah Kepanjen, Jombang Jl. IR. H. Juanda No. 80, Kepanjen, Kec. Jombang, Kab. Jombang, Jawa Timur 61419. Pemilihan lokasi karena Yatim Mandiri Cabang Jombang merupakan salah satu lembaga amil zakat yang mempunyai manajemen sendiri serta berfungsi mengelola dana-dana sosial (zakat, infak dan sedekah) dari para donatur (muzakki) yang kemudian disalurkan melalui berbagai program kepada Anak-anak yatim atau kurang mampu (mustahiq) untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

³ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal.6.

⁴ Jalaludin Rahmad, *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2002), hal.24.

C. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa instrumen atau alat pengumpul utama pada proses pengumpulan data kualitatif adalah peneliti sendiri. Peneliti merupakan instrumen secara terus menerus melakukan sebuah observasi atau pengamatan dan melakukan wawancara dengan beberapa sumber.⁵ Dalam melakukan sebuah penelitian kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan yang terjadi di lapangan. kehadiran peneliti juga diperlukan untuk mengkaji lebih mendalam mengenai rumusan masalah dengan melakukan pengumpulan data, peneliti akan melakukan sebuah pengamatan dan wawancara mengenai efektivitas pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah program beasiswa yatim prestasi dalam meningkatkan motivasi pendidikan di Lembaga Yatim Mandiri Jombang.

D. Data Dan Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini, berupa laporan keuangan, dokumentasi-dokumentasi, program-program dan media yang diterbitkan oleh Yatim Mandiri Cabang Jombang. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

⁵ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif (Proses dan Aplikasi)*, (Jakarta:Indeks, 2012), hal.62

Sumber data primer diperoleh peneliti secara langsung dari lapangan, yaitu dengan menggunakan metode wawancara dengan informasi dan hasil dokumentasi. Data primer diperoleh dari Yatim Mandiri Cabang Jombang berupa laporan keuangan, dokumentasi-dokumentasi seperti laporan perkembangan ekonomi, media yang diterbitkan oleh Yatim Mandiri Cabang dan hasil wawancara dengan divisi program terkait program Beasiswa Yatim Prestasi di Yatim Mandiri Jombang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data penguat data primer, yang berupa laporan-laporan, buku, atau media lainnya. Dalam penelitian ini data sekunder berupa data-data yang didapat dari bahan pustaka dan dokumentasi.⁶

Data sekunder yaitu sebuah data yang didapat tidak secara langsung dan dikumpulkan oleh peneliti yang membutuhkan data tersebut. Data ini diperoleh dari referensi buku, internet serta Undang-Undang tentang Pengelolaan Zakat, majalah Yatim Mandiri, serta daftar proses pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah yang dilakukan oleh Yatim Mandiri Jombang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang paling utama dalam melakukan suatu penelitian untuk mendapatkan data seperti yang diinginkan.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi...*, hal. 135.

Metode kualitatif pada teknik pengumpulan data terdapat bermacam-macam antara lain :

1) Observasi (Pengamatan)

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur, dimana observasi yang dilakukan dari awal hingga akhir sudah diketahui oleh mereka yang diteliti. Objek observasi dalam penelitian kualitatif terdapat dalam tiga komponen utama di antaranya adalah *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas).⁷ Dalam melakukan observasi dalam suatu penelitian, peneliti akan melakukan penelitian mengenai efektivitas pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah pada program beasiswa yatim prestasi di lembaga Yatim Mandiri Jombang.

2) Interview (wawancara)

Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab yang dilakukan dalam suatu penelitian yang terjadi dalam suatu tanya jawab secara langsung melalui lisan, dimana ada dua orang atau lebih bertatap muka dan menjelaskan secara langsung mengenai informasi-informasi yang akan didapat.⁸ Teknik wawancara yang digunakan peneliti merupakan wawancara tak terstruktur, wawancara ini bersifat bebas iramanya,⁹ dimana peneliti melakukan wawancara tidak menggunakan pedoman wawancara. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan :

a) Ketua Lembaga Yatim Mandiri Kabupaten Jombang.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.312.

⁸ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal.70.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi..*, hal. 190.

- b) Sekretaris Lembaga Yatim Mandiri Kabupaten Jombang.
 - c) Bendahara Lembaga Yatim Mandiri Kabupaten Jombang.
 - d) Staff Lembaga Yatim Mandiri Kabupaten Jombang.
- 3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat catatan-catatan dan buku-buku peraturan yang ada.¹⁰ Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian yaitu buku, Buletin Yatim Mandiri, dan daftar hadir sosialisasi tentang zakat, infaq dan sedekah dalam proses pengelolaan dana.

F. Teknik Analisa Data

Penelitian kualitatif juga telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan. menurut Bogdan dan Biklen, Analisis data penelitian kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang

¹⁰ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (yogyakarta: Teras, 2011), hal.66.

penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹¹

Analisis selama dilapangan yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman yaitu:¹²

a. *Analisis data reduction* (reduksi data)

Merangkum data. Merangkum data adalah memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. *Data Display*

Dalam penelitian kualitatif yaitu dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang sering digunakan pada penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif dengan mendisplaikan data, maka akan memudahkan unuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya dengan apa yang telah dipahami. Selain dengan cerita narasi juga berupa grafik, *matrik* dan *chart*.

c. *Conclusion Drawing / Verification*

Menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi...*, hal.248.

¹² Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam : Konsep dan Terapan*, (Jakarta:Alim's Publishing, 2017), hal 233.

ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Penemuan

Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan untuk mendapat keabsahan temuan yang ditemukan oleh peneliti. Menurut Tjejep sebagaimana dikutip oleh Tohirin, triangulasi merupakan prosedur peninjauan kesahihan atau keabsahan data melalui indeks-indeks intern yang dapat memberikan bukti sesuai.¹³ Peneliti menggunakan uji kredibilitas data dilakukan dengan menggunakan dua macam triangulasi :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan suatu pengujian kredibilitas data yang diperoleh dari berbagai sumber. Triangulasi sumber dilakukan oleh peneliti dengan menguji kredibilitas data pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah pada program Beasiswa Yatim Prestasi lembaga Yatim Mandiri Jombang.

2. Triangulasi Teknik

¹³ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling : Pendekatan Praktis Untuk Peneliti Pemula Dan Dilengkapi Dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Secara Model Penyajian Data*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012), hal.76.

Triangulasi teknik dilakukan dalam rangka untuk menguji kredibilitas data yang telah dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data wawancara yang telah diperoleh akan di *cross check* dengan data hasil observasi dan dokumentasi. Apabila terjadi pada data yang dihasilkan berbeda antara satu sama lain, maka peneliti akan melakukan suatu diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk dapat memastikan data yang benar diantara keduanya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian sangat diperlukan supaya dalam proses penelitian lebih terstruktur dan fokus. Berikut tahap-tahap yang dilakukan peneliti :¹⁴

1. Tahap Pra Lapangan

Ada enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti, dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. kegiatan dan pertimbangan tersebut diuraikan berikut ini :

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Penyusunan rancangan pada suatu penelitian dimulai dengan pengajuan proposal yang merupakan suatu hal utama yang dilakukan sebelum memasuki tahap pada penelitian.

b. Memilih Lapangan Penelitian

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi.*, hal.127.

Penelitian akan dilakukan di Lembaga Yatim Mandiri Kabupaten Jombang, yang beralamat di Jl. IR. H. Juanda No. 80, Kepanjen, Kec. Jombang, Kab. Jombang, Jawa Timur 61419. Mengingat organisasi ini melakukan kegiatan pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah yang didapat dari muzakki individu maupun kelompok. Dari hal tersebut peneliti ingin mengetahui seberapa efektif kah pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah pada program Beasiswa Yatim Prestasi mengenai bagaimana proses pengelolaannya dari dana yang di peroleh selama ini. Kemudian seberapa efektif kah pengelolaan dana tersebut pada Beasiswa Yatim Prestasi guna meningkatkan motivasi pendidikan di kalangan anak yatim yang menerima beasiswa tersebut.

c. Mengurus Perizinan

Perizinan yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian diantaranya adalah surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

d. Menjajaki dan Menilai Lapangan

Maksud dan tujuan penjajakan adalah berusaha mengenal segala unsur sosial, fisik, dan keadaan alam. Jika peneliti telah mengenalnya, maksud dan tujuan lainnya ialah untuk membuat peneliti mempersiapkan diri, mental dan fisik, serta menyiapkan pelengkapan yang diperlukan. Pengenalan lapangan dimaksudkan pula untuk menilai keadaan, situasi, latar dan konteksnya. Pengenalan dan penjajakan membuat peneliti menjadi dari salah satu bagian anggota

kelompok tertentu yang ditelitinya. Hal tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi pada lembaga tersebut yakni Yatim Mandiri Kabupaten Jombang.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Informan dalam penelitian ini antar lain yakni Ketua Lembaga Yatim Mandiri Jombang, Sekretaris Lembaga Yatim Mandiri Jombang, Bendahara Lembaga Yatim Mandiri Jombang, serta Staff Lembaga Yatim Mandiri Jombang.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Perlengkapan penelitian sangat perlu dipersiapkan sebelum terjun dalam proses penelitian demi kelancaran proses penelitian yang akan dilakukan, tidak hanya memerlukan perlengkapan fisik tetapi juga seperti alat tulis berupa : pensil, pulpen, buku, kamera, dan alat perekam.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu :

- a. Tahap pengumpulan, dalam tahap ini peneliti memegang peranan penting karena pada penelitian ini peran aktif dan juga kemampuan peneliti dalam mengumpulkan data sangat diperlukan.

Tahap ini dilakukan dengan :

- 1) Observasi

2) Wawancara

3) Dokumentasi

- b. Tahap analisis data, merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Pada tahap ini yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu : wawancara mendalam, pengamatan, catatan lapangan, dokumen, dan data lain yang mendukung dikumpulkan, diklasifikasi dan di analisis dengan domain.
- c. Tahap penulisan laporan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian, sehingga dalam tahap ini peneliti mempunyai pengaruh terhadap hasil penulisan yang baik yang akan menghasilkan kualitas penulisan yang baik pula.